

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Perumahan Bekas Tambak Dengan Kebijakan RDTR Perkotaan Indramayu Menggunakan Sistem Informasi Geografis” dapat memperoleh simpulan, implikasi, serta rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **5.1. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui jika pada tahun 2015 luas lahan tambak di Kecamatan Indramayu mencapai 1393,904 hektar. Sementara itu terjadi penurunan luas lahan tambak di tahun 2022 menjadi 1336,489 hektar. Alih fungsi lahan tambak menjadi perumahan yang terjadi dari tahun 2015 hingga 2022 mencapai 57,331 hektar yang mana persentase perubahan ini mencapai 5% dari total luas lahan tambak 2015.
2. Berdasarkan hasil pengolahan dari skoring tiap parameter hingga overlay dengan peta rencana pola ruang RDTR Perkotaan Indramayu, diketahui jika sebanyak 2781,4331 hektar lahan masuk dalakategori sangat sesuai, 2653,9863 hektar kategori sesuai, 673,8901 hektar cukup sesuai, dan 80,4854 hektar tidak sesuai. Terungkap bahwa 26% dari total lahan perumahan bekas tambak yang telah dibangun tidak sesuai dengan RDTR yang berlaku.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan DPUPR Kabupaten Indramayu dan DISKANLA Kabupaten Indramayu, diketahui jika faktor penyebab terjadinya alih fungsi lahan tambak menjadi perumahan diantaranya ialah kenaikan nilai tanah dan menurunnya produktivitas tambak, pertumbuhan jumlah penduduk di Kecamatan Indramayu yang semakin pesat, serta adanya infrastruktur yang memadai membuat banyak pihak pengembang perumahan memutuskan membangun perumahan di wilayah ini.

#### **5.2. Implikasi**

**Qistin Taniyah Nur, 2024**

***EVALUASI KESESUAIAN LAHAN PERUMAHAN BEKAS TAMBAK DENGAN KEBIJAKAN RDTR PERKOTAAN INDRAMAYU MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS***  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Dengan mengetahui persentase lahan tambak yang terkonversi menjadi perumahan dari tahun 2015 hingga 2022, implikasinya adalah dapat diukur sejauh mana lahan tambak mengalami perubahan penggunaan lahan. Hasil ini dapat memberikan gambaran terhadap tingkat konversi lahan tambak dan dampaknya terhadap ekosistem tambak, perekonomian lokal, dan keberlanjutan lingkungan.
- 2) Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dan pengelolaan pemerintah memainkan peran penting dalam alih fungsi lahan. Implementasi kebijakan perencanaan tata ruang yang baik dan pengelolaan yang efektif dapat membantu mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Penelitian ini memberikan pandangan tentang bagaimana merancang kebijakan dan praktik pembangunan yang berkelanjutan juga betapa pentingnya mematuhi kebijakan tata ruang kota yang berlaku.
- 3) Mengetahui faktor penyebab alih fungsi lahan tambak menjadi perumahan memiliki implikasi strategis dalam pengelolaan tata ruang dan pengembangan wilayah. Kerusakan atau hilangnya ekosistem tambak dapat memengaruhi keberlanjutan lingkungan, termasuk keragaman hayati dan keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan dalam perencanaan pembangunan perumahan.

### **5.3. Rekomendasi**

- 1) Melakukan pemantauan rutin terhadap perubahan lahan tambak menjadi perumahan untuk mendapatkan data yang akurat dan terkini. Ketersediaan data yang mutakhir akan membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi tren konversi, mengukur dampak, dan merumuskan kebijakan yang tepat.
- 2) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian lahan perumahan bekas tambak dengan RDTR. Evaluasi ini perlu mempertimbangkan perkembangan baru dalam kebijakan tata ruang dan perubahan kondisi lingkungan. Evaluasi ini memerlukan berbagai pihak, termasuk ahli

lingkungan, pemerintah, dan masyarakat dalam proses penyusunan atau penyempurnaan RDTR.

- 3) Menjalankan studi lebih lanjut untuk mengidentifikasi secara mendalam faktor-faktor penyebab alih fungsi lahan tambak menjadi perumahan. Informasi ini dapat membantu merumuskan solusi yang lebih spesifik dan efektif, serta melakukan koordinasi antara pemangku kepentingan, termasuk petambak, pengembang, pemerintah daerah, dan masyarakat lokal, untuk mencapai pemahaman bersama mengenai dampak dan solusi terhadap alih fungsi lahan.